

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMAN Babakancikao Kabupaten Purwakarta, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar geografi siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* cenderung stagnan dan tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang memperlihatkan bahwa perbedaan rata-rata skor motivasi antara sebelum dan sesudah pembelajaran relatif kecil dan tidak bermakna secara signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun *Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong keterlibatan siswa, namun dalam konteks penelitian ini penggunaannya belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Dengan kata lain, efektivitas *Jigsaw* pada kelas kontrol masih terbatas sehingga tidak memberikan perubahan berarti terhadap motivasi belajar geografi siswa.
2. Motivasi belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun pengaruhnya berada pada kategori kecil hingga sedang. Hasil pengolahan data menunjukkan adanya peningkatan skor motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah perlakuan, yang secara statistik signifikan. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui karakteristik *Gallery Walk* yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bergerak aktif, mengeksplorasi materi pada setiap stasiun, berdiskusi dengan teman, serta mengaitkan informasi yang diperoleh dengan pemahaman mereka sendiri. Suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif tersebut mampu mendorong

munculnya rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, serta minat yang lebih besar terhadap pembelajaran geografi.

3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar geografi antara siswa pada kelas eksperimen dengan model *Gallery Walk* dan siswa pada kelas kontrol dengan model *Jigsaw*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa *Gallery Walk* lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan *Jigsaw*. Hal ini sejalan dengan hasil uji perbandingan antar kelompok yang memperlihatkan adanya selisih signifikan pada rata-rata skor motivasi, di mana siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Gallery Walk* memperoleh hasil lebih tinggi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yakni:

1. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan subjek yang terbatas pada satu sekolah dan dua kelas di SMAN Babakancikao Kabupaten Purwakarta. Sehingga kondisi ini membuat hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke sekolah lain atau pada mata pelajaran selain geografi. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mempertimbangkan jumlah sekolah dan sampel agar hasilnya lebih representatif.
2. Cakupan materi dalam penelitian ini hanya terbatas pada topik atmosfer dengan jumlah lima kali pertemuan. Hal ini menyebabkan hasil penelitian hanya menggambarkan pengaruh *Gallery Walk* pada materi tersebut, belum pada materi geografi lainnya yang relevan. Untuk mengatasinya, penelitian mendatang dapat memperluas cakupan materi atau melakukan penelitian dengan durasi yang lebih panjang.
3. Instrumen penelitian yang digunakan berfokus pada aspek motivasi belajar geografi, sehingga belum sampai pada pengukuran dampak *Gallery Walk* terhadap aspek lain seperti hasil belajar kognitif atau keterampilan sosial siswa. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengombinasikan instrumen motivasi belajar geografi dengan instrumen lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran dengan *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi-materi yang membutuhkan pemahaman visual, diskusi kelompok, serta keterlibatan aktif siswa. Mengingat hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa *Gallery Walk* efektif dan memberikan dampak yang signifikan (dengan ukuran efek besar hingga sedang) terhadap motivasi belajar, *Gallery Walk* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengaruh *Gallery Walk* terhadap variabel lain, seperti hasil belajar, kreativitas, kerja sama tim, atau literasi spasial. Penelitian mendatang juga disarankan melibatkan sampel yang lebih luas dan lintas sekolah, memperpanjang durasi intervensi, serta mempertimbangkan penggunaan desain longitudinal agar dapat melihat pengaruh jangka panjang dari *Gallery Walk*. Penggunaan pendekatan campuran (*mixed methods*) juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam, tidak hanya secara kuantitatif tetapi juga melalui eksplorasi data kualitatif mengenai pengalaman siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum atau modul pembelajaran berbasis aktivitas, terutama yang mengarah pada penguatan motivasi dan keterlibatan aktif siswa.